

BAB I

PENDAHULUAN

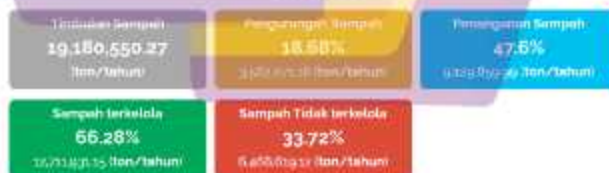
1.1 Latar Belakang

Penelitian ini akan mengkaji mengenai seberapa pengaruhnya tingkat keefektifan penggunaan media sosial Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo dalam menjalankan sebuah kebijakan peraturan bupati Kabupaten Wonosobo Nomor 46 tahun 2018 tentang kebijakan dan strategi daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga. Dalam penelitian ini akan berfokus kepada keterlibatan masyarakat melalui sebuah komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah. Kegiatan tersebut sebagai salah satu strategi pemerintah daerah Kabupaten Wonosobo untuk mengatasi permasalahan sampah yang berlebih di Tempat Pembuangan Akhir Wonorejo Kabupaten Wonosobo yang dilakukan pada tahun 2022.

Jika dilihat dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Dinas Lingkungan Hidup, volume timbulan sampah di Indonesia pada 2022 mencapai 19,180 juta ton. Angka tersebut menurun 37,52% dari 2021 yang sebanyak 31,13 juta ton, namun masih terdapat 6,46 juta ton sampah dengan timbulan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak buruk pada lingkungan dan kesehatan masyarakat sehingga perlu introspeksi dari masyarakat agar lebih bijak dalam menghasilkan dan mengelola sampah.

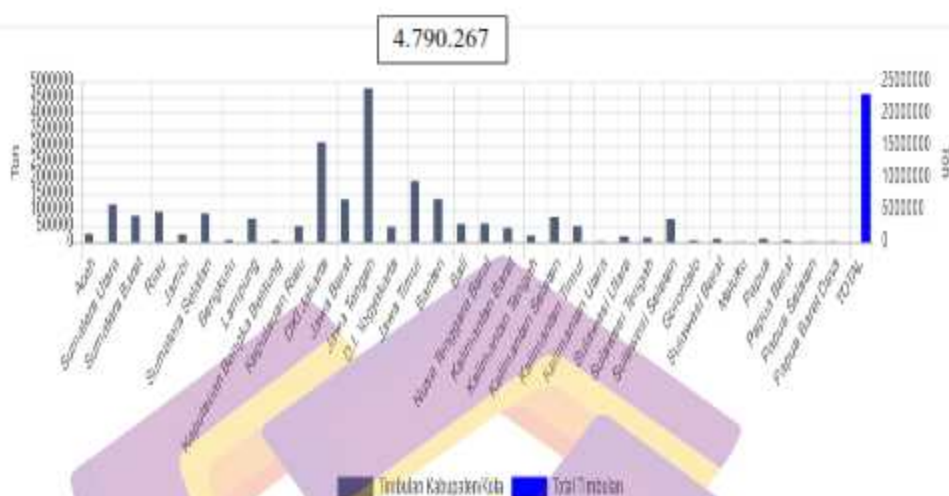
Gambar 1.1 Data Capaian Sampah Nasional

Data capaian di bawah ini adalah hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh 34 Kabupaten/kota di Indonesia pada tahun 2022



Sumber: Olah Data Sistem Informasi Penanganan Sampah Nasional (SIPSN, 2022)

Gambar 1.2 Data Capaian Sampah Setiap Provinsi



Jika berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup di SIPSN, menunjukkan hasil tertinggi penambahan sampah di Indonesia terjadi di provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 4.790.267 ton sampah per tahun, salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang juga mengalami peningkatan penimbunan sampah yaitu Kabupaten Wonosobo, dengan data yang menunjukkan Kabupaten Wonosobo mampu menghasilkan sampah sebesar 133.682 ton per tahun dan merupakan penyumbang sampah tertinggi kelima di Jawa Tengah.

Gambar 1.3 Data Capaian Sampah Setiap Kabupaten/Kota di Jawa Tengah

Tahun	Provinsi	Kabupaten/Kota	Timbulan Sampah Harian (ton)	Timbulan Sampah Tahunan (ton)
2022	Jawa Tengah	Kab. Banyumas	436.89	159.964,49
2022	Jawa Tengah	Kab. Purwalingga	509.92	186.120,80
2022	Jawa Tengah	Kab. Kebumen	463.05	169.013,40
2022	Jawa Tengah	Kab. Purworejo	289.57	105.694,22
2022	Jawa Tengah	Kab. Wonosobo	366.25	133.682,56
2022	Jawa Tengah	Kab. Boyolali	292.53	106.781,29
2022	Jawa Tengah	Kab. Klaten	643.02	234.303,44
2022	Jawa Tengah	Kab. Sukoharjo	361.92	132.101,09
2022	Jawa Tengah	Kab. Wonogiri	347.72	126.917,85
2022	Jawa Tengah	Kab. Karanganyar	375.52	137.065,97
			13.124.82	4.790.267.65

Melihat regulasi peraturan presiden nomor 97 tahun 2017 tentang jaktranas pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, pada pasal 5 ayat 1 point a dan b bahwa pengurangan sampah harus dilakukan sebesar 30% dan penanganan sampah secara tuntas diharapkan sebesar 70% ditiap daerah pada tahun 2025, dijelaskan pada pasal 13 mengenai pelaksanaan dari peraturan tersebut dilakukan melalui jakstrada kabupaten/kota masing-masing, dimana di Kabupaten Wonosobo dijelaskan dalam peraturan bupati nomor 46 tahun 2018 dengan rincian jumlah pengurangan dan penanganan yang diharapkan sebagai berikut:

Gambar 1.4 Target Capaian Sampah 2018-2025 Kab. Wonosobo

Lampiran 1 : PERATURAN BUPATI WOKOSOBO
NOMOR 46 TAHUN 2018

TARGET PENGURANGAN DAN PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA
DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA TAHUN 2018 – 2025

Indikator	Tahun							
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Potensi Timbunan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dalam Jakstranas (ribu ton)	114,99	115,52	116,03	116,56	117,08	117,61	118,14	118,67
Target Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Tingkat Kabupaten Wonosobo (ribu ton)	20,70 (18%)	23,10 (20%)	25,53 (22%)	27,97 (24%)	30,44 (26%)	31,75 (27%)	33,08 (28%)	35,60 (30%)
Target Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Tingkat Kabupaten Wonosobo (ribu ton)	83,95 (73%)	92,41 (80%)	87,03 (75%)	86,25 (74%)	85,47 (73%)	84,68 (72%)	83,88 (71%)	83,07 (70%)

Dari tingginya jumlah target pengurangan dan penanganan sampah, diharapkan masyarakat mampu berpartisipasi melalui komunikasi, informasi dan edukasi pengelolaan sampah oleh dinas lingkungan hidup sesuai dengan Perbup Nomor 46 tahun 2018 bagian ketiga pasal 4 ayat 1 poin f. Keterlibatan masyarakat sebagai partisipan pelaksanaan aturan tersebut diwujudkan melalui komunikasi, informasi dan edukasi yang dilakukan dengan perantara media sosial, media sosial memegang peranan penting sebagai sarana penginformasian ke publik.

Media sosial dapat membuat gambaran tertentu dalam memahami dan memaknai realitas melalui sudut pandang tertentu (Irwanto & Gora, 2015). Kebijakan komunikasi, informasi dan edukasi pengelolaan sampah di Kabupaten Wonosobo dilakukan melalui media

yaitu dengan menggambarkan bagaimana pengelolaan sampah yang dikomunikasikan melalui konten edukasi di media sosial Facebook, Instagram, Twitter Dan Website Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo. Media sosial membuka kemudahan bagi penggunanya untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi sampah (Khuzaifah, 2019). Literasi mengenai sampah merupakan pengetahuan, kesadaran dan kecakapan seseorang dalam mengelola sampah melalui prinsip *reduce, reuse, recycle* yang dapat dilakukan melalui media sosial (Antin, 2019). Komunikasi yang dilakukan di dalam media sosial yaitu secara massa, dimana memiliki cakupan *audience* yang luas, dalam suatu penelitian, media sosial digunakan sebagai komunikasi massa yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada khalayak dengan tujuan agar informasi dan edukasi yang diberikan dapat dilihat dan dinikmati khalayak banyak (Adler & Rodman, 2006).

Dalam praktiknya, komunikasi melalui media sosial dapat dilakukan kapanpun tanpa terikat waktu, pihak yang terlibat, ruang yang bebas dan dapat dilakukan tanpa tatap muka, sehingga dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan murah (Adler & Rodman, 2006). Komunikasi melalui media sosial dapat menunjukkan pengaruh positif dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Raras Silaningrum, Subejo dan Dina Ruslanjari dalam meneliti peran media sosial dalam membangun kompetensi literasi sampah generasi muda di Kabupaten Sleman, dari penelitian tersebut komunikasi dapat dilakukan melalui media sosial dengan pembuatan kualitas konten yang terbaru dan kesadaran pengguna media sosial untuk proaktif terlibat, dalam pengelolaan sampah 3R di sekitar mereka (Silaningrum dkk., 2022).

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan pengaruh media sosial dinas lingkungan hidup Kabupaten Wonosobo terhadap kepatuhan atau partisipasi masyarakat dalam program desa mandiri sampah. Adapun metode penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif. Pada penelitian ini, jumlah populasi pada penelitian ini adalah 210.949 masyarakat Wonosobo yang telah berusia 17-45 tahun sebagai pengguna digital natives menurut *We Are Social* (Rahmawati dkk., 2020), dengan jumlah sampel 70 responden yang diperoleh secara *purposive sampling* menurut rumus Slovin. Hal ini bertujuan untuk mencari faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media sosial dalam suatu kebijakan program pemerintah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap kepekaan kepatuhan masyarakat mengenai program desa mandiri sampah DLH Kabupaten Wonosobo tahun 2022?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap kepercayaan kepatuhan masyarakat mengenai program desa mandiri sampah DLH Kabupaten Wonosobo tahun 2022?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap pelaksanaan kepatuhan masyarakat mengenai program desa mandiri sampah DLH Kabupaten Wonosobo tahun 2022?
4. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap pembangunan diri kepatuhan masyarakat mengenai program desa mandiri sampah DLH Kabupaten Wonosobo tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan sosial media terhadap kepekaan masyarakat program desa mandiri sampah DLH Kabupaten Wonosobo tahun 2022
2. Mengetahui pengaruh penggunaan sosial media terhadap kepercayaan masyarakat program desa mandiri sampah DLH Kabupaten Wonosobo tahun 2022
3. Mengetahui pengaruh penggunaan sosial media terhadap pelaksanaan masyarakat program desa mandiri sampah DLH Kabupaten Wonosobo tahun 2022
4. Mengetahui pengaruh penggunaan sosial media terhadap pembangunan diri masyarakat program desa mandiri sampah DLH Kabupaten Wonosobo tahun 2022

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian, hal yang paling penting setelah dilakukan penelitian adalah kebermanfaatannya dari penelitian, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan akademis dalam pengembangan dan perbaikan komunikasi dan edukasi mengenai program pengelolaan sampah khususnya di Kabupaten Wonosobo dan daerah lain pada umumnya.
2. Secara praktis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai *best practice* secara profesional dalam mengevaluasi pengaruh media sosial dinas lingkungan hidup

Kabupaten Wonosobo dalam Penerapan Program Desa Mandiri Sampah khususnya di Kabupaten Wonosobo dan daerah lain pada umumnya.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan teoritis dari kajian teori para ahli dari berbagai sumber, kemudian kajian empiris dari penelitian sebelumnya disajikan sebagai perbandingan, kerangka, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi tentang jenis dan desain penelitian, objek penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan data hasil dari penelitian yang di dapatkan selama melakukan penelitian pada unit analisis. Serta menyajikan hasil pengumpulan data melalui kuisioner yang telah dibagikan kepada responden lalu dianalisis secara rinci alur perhitungan untuk menganalisis data utama hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang ada. Pada bagian pembahasan pada bab ini dijelaskan pembahasan secara jelas tentang hasil dari pengujian hipotesis guna mengambil kesimpulan.

Bab V: Penutup

Kesimpulan dan saran terdapat pada bab ini, dimana pada bagian kesimpulan menjelaskan hasil analisis dan pembahasan. Serta saran penulis sebagai informasi dan masukan bagi pihak-pihak terkait